

ABSTRAKSI

Di jurusan Teknik Informatika Universitas Surabaya, materi tentang pengaturan jadwal suatu proyek hanya diajarkan dengan satu metode saja yaitu metode CPM (*critical path method*). Padahal sebenarnya masih ada satu metode yang lebih baik dari metode CPM, yaitu metode PDM (*precedence diagram method*), dan mahasiswa juga mengalami kesulitan untuk mempelajari PDM karena masih kurangnya buku berbahasa Indonesia yang membahas tentang metode ini. Permasalahan-permasalahan itulah yang melatarbelakangi pembuatan CAL PDM yang diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami materi dan belajar secara mandiri.

Konsep dasar dan teori yang digunakan dalam pembuatan program, antara lain dengan mendefinisikan pengertian CAL dan PDM. CAL merupakan media pembelajaran dengan menggunakan media komputer sebagai alat bantu ajar. PDM (*precedence diagram method*) adalah suatu metode yang digunakan untuk mengatur penjadwalan suatu proyek yang mana dalam proyek tersebut terdapat banyak kegiatan yang tumpang tindih atau saling mendahului, yang biasanya hal tersebut sangat banyak terapat pada proyek-proyek besar.

Dalam proses pengerjaan program dilakukan analisa sistem untuk mengetahui kebutuhan sistem dengan melakukan tanya jawab dengan para mahasiswa. Setelah analisis sistem selesai dikerjakan dilakukan desain sistem untuk merancang program yang akan dibuat dan kemudian dilakukan implementasi terhadap desain sistem tersebut ke dalam perangkat multimedia.

Proses uji coba dibutuhkan setelah perangkat lunak selesai diimplementasikan. Metode uji coba terbagi menjadi dua tahap, yaitu verifikasi dan validasi. Proses verifikasi akan memeriksa seluruh fasilitas perangkat lunak dan mengujinya untuk memastikan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan. Sedangkan proses validasi akan memeriksa apakah program yang dijalankan sudah benar dan mencapai tujuannya.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah CAL PDM menyajikan materi secara jelas. Selain itu, CAL membantu mahasiswa memahami metode PDM secara mandiri.